

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan tinjauan pustaka atau literatur review dengan menggunakan metode *Systematic literatur Reviews* atau yang biasa disebut dengan (SLR). Systematic Literature Review merupakan istilah sebuah cara identifikasi, evaluasi, dan interpretasi semua ketersediaan penelitian yang relevan terhadap rumusan masalah atau area topic yang diteliti.<sup>1</sup> Systematic Literature Review (SLR) didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk menyediakan jawaban untuk pernyataan penelitian secara spesifik. Penelitian SLR dilakukan untuk melaksanakan proses identifikasi, evaluasi, dan interpretasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu, topic tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian.

Tujuan penelitian studi literature ini adalah untuk memperoleh kerangka teori yang dapat membantu memecahkan masalah yang sedang diteliti guna untuk pengungkapan konsep-konsep yang relevan dengan kasus, khususnya dalam penelitian ini mempelajari lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca pada mahasiswa.

### B. Subyek Penelitian

Syubyek penelitian ini adalah jurnal yang telah di tulis oleh peneliti lain yang bersangkutan dengan judul peneliti pembelajaran IPA dimasa pandemi.

### C. Sumber Data

#### 1. Data Base Penelitian

Data yang digunakan untuk mencari literatur adalah melalui pemilihan berdasarkan kriteria. Artikel dicari melalui Google Cendekia. Pencarian artikel penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini dilakukan dengan kata kunci: pembelajaran ipa, pandemi, pembelajaran, menggunakan bahasa indonesia. Pencarian

---

<sup>1</sup> Syarip Hidayat, Seni Apriliya, and Ana Fauziyaturrosyidah, 'METODE GAMIFICATION SEBAGAI SOLUSI FENOMENA LEARNING LOSS DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19: A Literatur Review', *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4.5 (2021), 741–53 <<https://www.journal.iikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/8815>>.

artikel dimulai sejak bulan Oktober - Mei, sehingga ditemukan data artikel sebanyak 150 yang bersumber dari Google Cendekia,

## 2. Waktu Publikasi

Jurnal yang dianalisis dalam penelitian ini ialah artikel yang dipublikasikan pada tahun 2019-2022.

## 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tahapan ini dilakukan untuk memutuskan apakah data yang ditemukan layak digunakan dalam penelitian atau tidak<sup>2</sup>. Studi layak dipilih jika terdapat kriteria sebagai berikut:

### a. Kriteria Inklusi

1. artikel penelitian terbitan tahun 2019-2022,
2. topik penelitian mencakup pada pembelajaran IPA,
3. subjek penelitian dibatasi hanya pada pandemi.
4. metode artikel penelitian berupa studi pustaka atau yang sering disebut literatur review.

### b. Kriteria Eksklusi

1. artikel penelitian yang tidak bisa diakses secara lengkap.
2. literatur berupa skripsi/tesis/disertasi. Pada tahapan ini, setelah seleksi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

### c. Penilaian Kualitas

Pada penelitian sistematis literature review , data yang ditemukan akan dievaluasi berdasarkan pertanyaan kriteria penilaian kualitas sebagai berikut<sup>3</sup>:

1. QA1. Apakah artikel ilmiah diterbitkan pada tahun 2019-2022?
2. QA2. Apakah pada artikel ilmiah menggunakan topik pembelajaran IPA?
3. QA3. Apakah pada artikel ilmiah menggunakan subjek pandemi?
4. QA4. Apakah pada artikel ilmiah menggunakan metode penelitian literatur review?

Dari masing-masing artikel, akan diberi nilai jawaban di bawah ini untuk tiap-tiap pertanyaan.

1. Y (Ya) : untuk masalah dan metode yang sesuai.
2. T (Tidak) : untuk masalah dan metode yang tidak sesuai.

---

<sup>2</sup> Yanti Hardianti Oktavia and Hazel Dixon, 'Implementasi Pembelajaran Terpadu Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan : Tinjauan Literatur Sistematis', *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 6.2 (2021), 154–58.

<sup>3</sup> Mei Wulan Fajarini, Wahyu Budi Sabtiawan, and Wahono Widodo, 'Studi Kasus Penerapan Penilaian Pembelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid-19.', *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains*, 9.3 (2021), 336–55  
<<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa>>.

#### 4. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data (*Data Collection*) merupakan tahapan pengumpulan data-data yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penjelasan pengumpulan data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut<sup>4</sup>.

##### a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan melalui observasi, survei, dan wawancara yang disesuaikan dengan kebutuhan. Data primer pada penelitian ini dengan alasan mengapa menggunakan google scholar adalah sebagai berikut:

- 1) Google scholar memberikan data yang lengkap. Data yang dibutuhkan mudah di cari, karena memiliki data yang lengkap.
- 2) Data yang di tampilkan merupakan informasi terbaru yang ditampilkan sesuai kebutuhan.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder diperlukan untuk melengkapi data primer apabila data primer hanya terdapat abstrak, sehingga dibutuhkan data sekunder dalam melengkapi data primer dengan menggunakan google. Pengumpulan data (*data collection*) dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa tahap diantaranya yaitu :

- 1) Observasi (pengamatan), pengumpulan data pada tahap ini yang melalui pengamatan langsung kesumber yaitu <https://scholar.google.co.id/>.
- 2) Studi Pustaka, melakukan studi pengkajian data pada jurnal terkait metode SLR yang diperoleh dari <http://google.com>.
- 3) Dokumentasi, data yang dikumpulan akan di simpan dalam folder data.

#### 5. Analisis Data (*Data Analysis*)

- a. Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan akan dianalisa untuk menunjukan<sup>5</sup>: Bagaimana Bagaimana penggunaan model pembelajaran IPA yang efektif digunakan dimasa pandemi *COVID-19* menurut jurnal penelitian?(mengacu pada RQ1). Selain itu untuk menunjukkan Bagaimana penggunaan model pembelajaran IPA yang efektif digunakan dimasa pandemi *COVID-19* menurut jurnal penelitian?(RQ2). Serta Bagaimana

---

<sup>4</sup> Halimatusadiya, Ririn Andriani Kumala Dewi, and Khoimatun, *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar*, *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 2022, viii <<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1888>>.

<sup>5</sup> Fajarini, Sabtiawan, and Widodo.

setrategi pembelajaran IPA yang efektif digunakan dimasa pandemi *COVID-19* menurut jurnal penelitian?(RQ3). Daftar hasil penilaian kualitas menunjukkan hasil kualitas penilaian untuk yang memperlihatkan apakah data tersebut digunakan atau tidak dalam penelitian ini.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan bisa berupa data primer dan data sekunder. Data pustaka atau *Systematis Literature Review* umumnya menggunakan sumber sekunder atau bukan dari tangan pertama melainkan tangan kedua.<sup>6</sup> Namun tidak menutup kemungkinan jika penelitian kepustakaan atau *Systematis Literature Review* terdapat data primer, misalnya dalam kajian tokoh data primernya adalah tokoh yang akan dikaji. Artinya sumber data sekunder bisa digunakan dalam penelitian, apabila fungsinya sebagai sumber data pelengkap tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai data primer. Pada penelitian ini akan mengkaji tentang pembelajaran ipa dimasa pandemic dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review*, maka tidak terdapat data primer karena peneliti tidak melakukan riset lapangan melainkan hanya melakukan riset pustaka atau syatematic literature review dokumen/penelitian/jurnal pada kelas bawah (kelas1, 2, dan 3) berjumlah. Data sekunder yang didapat akan dianalisis untuk menjawab permasalahan berdasarkan fakta-fakta dan data yang penulis peroleh. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

##### 1. Dokumentasi.

instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuisisioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data untuk menghasilkan catatancatatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan

---

<sup>6</sup> Dita Indah Puspaningrum, Muhamad Noor Wijayanto, and Rani Setiawaty, 'Model NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar ( Literature Review )', *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 1 (2022), 183–200.

perkiraan.<sup>7</sup> Dokumentasi terbagi menjadi dua yaitu pedoman dokumentasi yang memuat daftar variable yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat daftar variable yang akan dikumpulkan datanya dengan perbedaan antara kedua bentuk instrumen ini berada pada intensitas gejala yang akan diteliti.

2. Studi pustaka,

melakukan studi pengkajian data pada jurnal terkait strategi pembelajaran Index Card Match yang diperoleh dari <https://scholar.google.co.id/>.<sup>8</sup> Alasan mengapa menggunakan google scholar adalah: a. Google scholar memberikan data yang lengkap. b. Data yang dibutuhkan mudah dicari, karena memiliki data yang lengkap. c. Data yang ditampilkan merupakan informasi terbaru yang ditampilkan sesuai kebutuhan. Berikut tahapan studi pustaka:

- a) Masuk ke <https://scholar.google.co.id/>.
- b) Masukkan kata kunci “pembelajaran ipa dimasa pandemi” lalu klik tombol search.
- c) Hasil yang ditampilkan oleh search process google scholar sebanyak 150 hasil, namun harus dilakukan seleksi jurnal yang berhubungan dan tahun yang sesuai.
- d) Hasil jurnal yang telah berhubungan dan tahun yang sesuai selanjutnya akan tersimpan di folder data.

3. Memilih hasil pencarian literatur yang sesuai dengan *Quality Assesment* (penyaringan dan kelayakan).

Tahapan ini dilakukan untuk memutuskan apakah data yang ditemukan layak digunakan dalam penelitian SLR atau tidak. Pada tahap ini ditentukan Inclusion and Exclusion Criteria dengan menggunakan pendekatan *PICOS* (*POPULATION, INTERVENTION, COMPARISON, OUTCOMES, STUDY*) yang tampak pada table berikut<sup>9</sup>:

---

<sup>7</sup> Novitasari and Andari.

<sup>8</sup> Fathimatuz Zahroh and Muhamad Sholeh, ‘Efektivitas Literasi Digital Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19’, *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9.September (2022), 12.

<sup>9</sup> Majah.

**Tabel 3.1 Format PICOS Dalam Studi Literature**

Pada penelitian ini, artikel atau jurnal yang akan dibahas secara mendalam harus memenuhi kriteria penilaian kualitas sebagai berikut.<sup>10</sup>

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
Population (Populasi)	Studi tentang <i>Literature Review</i> Pembelajaran IPA Dimasa Pandemi	Studi tidak tentang <i>Literature Review</i> Pembelajaran IPA Dimasa Pandemi.
Intervension (Tindakan)	Tidak ada tindakan	Tidak ada tindakan
Comparison (Pbandingan)	Tidak ada pbandingan	Tidak ada pbandinngan
Outcome (hasil)	Efektivitas pembelajaran ipa dimasa pandemi	—
Study (Desain Studi)	Menggunakan studi sistematis literature review	Yang tidak menggunakan studi didtematis literature review
Tahun Publikasi	Tahun 2019-2022	Sebelum 2019-2022
Bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia	Tidak Menggunakan Bahasa Indonesia

<sup>10</sup> Dian Armanto and others, 'Perspektif Kajian Aksiologi Pada Pembelajaran', 4307.3 (2021), 276–82.

**Tabel 3.2**Format Quality Assesment (QA)

Quality Assesment (QA)	Keterangan
Quality Assesment 1	Apakah artikel tersebut tentang studi dimasa pandemi?
Quality Assesment 2	Apakah artikel tersebut hasil penelitian tentang pembelajaran ipa?
Quality Assesment 3	Apakah artikel tersebut memuat metode analisis (SLR )yang digunakan?
Quality Assesment 4	Apakah artikel tersebut terbit pada tahun 2019-2022?
Quality Assesment 5	Apakah artikel tersebut menggunakan Bahasa Indonesia?

Dari masing-masing paper, akan diberi nilai jawaban di bawah ini untuk tiap-tiap pertanyaan di atas.

**Y** (Ya) : untuk artikel yang lolos dengan 5 kriteria diatas

**T** (Tidak) : untuk artikel yang tidak lolos dengan 5 kriteria diatas.

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian metode Systematic Literature Riview (SLR) terdiri dari meta-analisis dan meta-sintesis. Meta-analisis adalah teknik statistik untuk mengkombinasikan penelitian yang terdahulu dan digunakan untuk penelitian kuantitatif. Sedangkan teknik meta-sintesis adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan konsep baru atau pemahaman yang lebih mendalam dengan menggabungkan data yang ada.<sup>11</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik meta-sintesis. Tujuan dari meta-sintesis sendiri adalah menyimpulkan banyak informasi sehingga memiliki analisis yang baik. Dalam teknik ini terdapat tahapan penelitian meta-sintesis yang digunakan untuk melakukan penelitian Systematic Literature Review:

1. Memformulasikan pertanyaan penelitian (formulating the review question).
2. Melakukan pencarian literatur systematic review (conducting a systematic literature search).

---

<sup>11</sup> Angela Marietya Puspita, Erry Utomo, and Agung Purwanto, 'Model Pembelajaran Berbasis Proyek Mata Pelajaran IPA Kelas III Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa', *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7.2 (2022), 55–65 <<https://doi.org/10.33084/tunas.v7i2.3194>>.

3. Melakukan skrining dan seleksi artikel penelitian yang cocok (screening and selecting appropriate research articles).
4. Melakukan analisis dan sintesis temuan-temuan kualitatif (analyzing and synthesizing qualitative findings).
5. Memberlakukan kendali mutu (maintaining quality control).
6. Menyusun laporan akhir (presenting findings).

